S
657 662 07
Sha
a.
2014
617 07
P 26409 / 26970.

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi Oleh:

SHANTY MEIRIYANDARI

01071003106

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh:

Nama	: Shanty Meiriyandari
NIM	: 01071003106
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal :

Dr. Inten Meutia, SE, M.Acc, Ak

NIP. 196905261994032002

Anggota

Tanggal :

Hasni Yusrianti, SE, MAAC, Ak

NIP. 197212152003122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa	: Shanty Meiriyandari
NIM	: 01071003106
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 1 Juli 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 1 Juli 2014

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Inten Meutia, SE, M.Acc, Ak.	Hasni Yusrianti, SE, MAAC, Ak.	Drs. H. Tarzil Djunaidi, Ak., CA, CPA.
NIP. 196905261994032002	NIP. 197212152003122001	NIP. 195207061978021002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA.

NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Shanty Meiriyandari

NIM : 01071003106

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Teori Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing:

Ketua: : Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.

Anggota : Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak.

Tanggal Ujian : 1 Juli 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 27 Juni 2014

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

5032AACF284159903

ENAM RIBU RUPIAH

6000

Shanty Meiriyandari

NIM. 01071003106

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" La Tahzan Inallaha Ma'ana "

(Janganlah bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita)

Hasil karya ini kupersembahkan kepada:

- Allah S.W.T.
- *Rasulullah S.A.W.*
- Ayahku Erdiyansyah dan Ibuku Samiah
- Keluarga besar ayah dan ibuku
- Sahabat Terbaikku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh faktor-faktor seperti kepemilikan saham manajamen, *financial leverage,* profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberi kritik dan saran
5. Orang tua

Indralaya, 27 Juni 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNSRI.
3. Bapak Ahmad Subeki, S.E., MM., Ak., selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Mukhtaruddin S.E., M.Si., Ak., CA., selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak, selaku pembimbing skripsi I penulis yang telah memberikan masukan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., selaku pembimbing skripsi II penulis yang telah memberikan masukan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak., CA., CPA., selaku dosen penguji komprehensif yang telah memberikan tambahan pengetahuan untuk penulis.

8. Bapak Aryanto, S.E, M.TI, Ak., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh dosen yang secara ikhlas memberikan ilmu kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Staf tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama Kak Adi selaku staf khusus jurusan akuntansi. Terima kasih atas seluruh kesabaran dan bantuannya.
11. Untuk Pak Muhammad Ridwan, S.E., kasubag kemahasiswaan yang telah membantu dan memberikan banyak nasihat untuk penulis.
12. Untuk ayah (Erdiyansyah) dan ibuku (Samiah) yang selalu sabar memberikan doa, nasihat, dukungan, dan perhatian, kalian adalah segalanya dan benar-benar *BEST MOTIVATOR for me*.
13. Untuk kakak (Doddy Irawan) dan adikku (Bobby Erlangga) yang juga selalu memberikan semangat untukku, kalian saudara yang paling berharga untukku.
14. Untuk almarhum kakek (Cik Asan dan M. Doni) dan nenek (Sumini) semoga diberikan tempat terbaik di sisi Allah S.W.T. dan juga nenek (Marbiah) di dusun tanjung semoga sehat selalu. Amin.
15. Untuk keluarga besar ayah dan ibu terimakasih banyak atas nasihatnya.
16. Untuk Masita, Putri, Fitriyah, Van dan M. Fitra, teman seperjuangan dalam detik-detik terakhir.

17. Untuk Uci (Ussy Fitriya) sahabat terbaikku, terimakasih telah membantu, menemani dan memberikan semangat di saat saya benar-benar sedang terpuruk, Agung Laksono dan Meta Windatama yang sudah memberikan semangat untukku.
18. Untuk adik kampus Siti, Lupita, Apriyani, Sapat, dan Andre teman seperjuangan saat seminar proposal, tetap semangat ya dek.
19. Untuk adik kampus Annisa, Riqki, dan Bunga, teman seperjuangan saat ujian komprehensif, akhirnya kita bisa menghadapinya.
20. Untuk seluruh teman-teman di Akuntansi angkatan 2007, kalian hebat.
21. Dan seluruh pihak yang saya kesulitan bila harus menuliskannya satu persatu.

Mudah-mudahan segala amal ibadah atas bantuannya akan memperoleh keberkahan dari Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik agar skripsi ini menjadi lebih baik sangat penulis harapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penulis khususnya dan bagi semua pihak umumnya. Aamiin.

Penulis,

Shanty Meiriyandari

ABSTRAK

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Isu tentang pengungkapan tanggung jawab sosial berkembang dengan cepat. Penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial menghasilkan temuan yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh dari kepemilikan saham manajemen, *financial leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 - 2013 yang laporan tahunannya berisi tentang aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dan dapat diakses melalui website BEI, yaitu sejumlah 20 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik.

Hasilnya menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajemen, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sementara profitabilitas tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata kunci: kepemilikan saham manajemen, financial leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, pengungkapan tanggung jawab sosial.

Ketua

Dr. Inten Meutia, SE., M.Acc., Ak.
NIP 196905261994032002

Anggota

Hasni Yusrianti, SE., MAAC., Ak
NIP 197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA.
NIP 196508161995121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE IN THE ANNUAL REPORT FOR THE MANUFACTURING CORPORATE

The issue of corporate social responsibility disclosure or CSRD grows widely. The researches on CSRD find different results. This study is aimed to explain the management stock ownership, financial leverage, profitability, size corporate, and CSRD.

The sample in this study is Indonesian companies listed in 2009 until 2013 whose annual reports disclose CSR activities and can be accessed at Indonesian Stock Exchange website. There are 20 samples applying purposive sampling technique. This study employs descriptive and statistical analysis technique.

The results show that there is positive significant relationship between management stock ownership, financial leverage, and corporate size, and CSRD are found. In contrast, no significant relationship between profitability and CSRD.

Key words: management stock ownership, financial leverage, profitability, size corporate, corporate social responsibility disclosure.

Ketua

Dr. Inten Meutia, SE., M.Acc., Ak.
NIP 196905261994032002

Anggota

Hasni Yusrianti, SE., MAAC., Ak.
NIP 197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, SE., MM., Ak., CA.
NIP 196508161995121001

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Shanty Meiriyandari
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Tanjung Enim, 20 Mei 1989
Agama	: Islam
Alamat (Orang Tua)	: Btn Kr. Asam blok A4 No 17 Tanjung Enim
Alamat Email	: shantymeiriyandari@gmail.com
Pendidikan Formal	
Sekolah Dasar	: SDN No. 6 Tanjung Enim
SLTP	: SLTPN No. 1 Tanjung Enim
SMU	: SMAN No. 1 Muara Enim
Pendidikan Non Formal	: -
Pengalaman Organisasi	: - Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi (2007 - 2011) - Ketua sie Kestari Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi (2010 - 2011) - Anggota Departemen Dasyi (Dakwah & Syiar) LDF *Ukhuwah FE UNSRI (2007-2010)*

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 142711
TANGGAL : 20 AUG 2014

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN i

KATA PENGANTAR ii

UCAPAN TERIMA KASIH iii

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

RIWAYAT HIDUP viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 7

1.3. Tujuan Penelitian 7

1.4. Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1. Landasan Teori 8

2.1.1. Teori Agensi 8

2.1.2. Teori Legitimasi 13

2.1.3. *Corporate Social Responsibility* 16

2.1.3.1. Konsep dan Definisi CSR 16

2.1.3.2. Sejarah dan Perkembangan CSR 22

2.1.3.3. Pro dan Kontra Terhadap CSR 26

2.1.4. Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan 27

2.1.4.1. Definisi dan Tujuan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan 27

2.1.4.2. Konsep dan Jenis Penungkapan Dalam Laporan Tahunan 28

2.1.4.3. Elemen Pengungkapan Laporan 31

2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR 33

2.1.6. Sektor Industri 34

2.2. Penelitian Terdahulu 37

2.3. Kerangka Pemikiran 41

BAB III METODE PENELITIAN 44

3.1. Tipologi Penelitian 44

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian 44

3.3. Teknik Pemilihan Sampel 45

3.4. Variabel Penelitian 45

3.4.1. Klasifikasi Variabel 45

3.4.2. Definisi Operasional Variabel 46

3.5. Metode Analisis Data 48

3.5.1. Statistik Desktiptif 48

3.5.2. Pengujian Asumsi Klasik 48

3.5.3. Pengujian Hipotesis 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53

4.1. Hasil Penelitian 53

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian 53

4.1.2. Statistik Deskriptif 54

4.2. Uji Kualitas Data 55

4.2.1. Uji Normalitas 55

4.2.2. Uji Multikolinearitas 56

4.2.3. Uji Autokorelasi 59

4.2.4. Uji Heterokedastisitas 59

4.3. Pengujian Hipotesis 61

4.3.1. Metode Regresi Linear Berganda 61

4.3.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) 62

4.3.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 63

4.3.4. Koefisien Determinasi 64

4.4. Pembahasan 65

4.4.1. Kepemilikan Saham Manajemen Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial 65

4.4.2. Tingkat *Financial Leverage* Terhadap Pengungkapan

Tanggung Jawab Sosial 65

4.4.3. Tingkat Profitabilitas Terhadap Pengungkapan

Tanggung Jawab Sosial 66

4.4.4. Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan.. Tanggung Jawab

Sosial..... 66

4.4.5. Hasil Uji F 67

4.4.6. Koefisien Determinasi..... 67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 68

5.1. Kesimpulan..... 68

5.2. Saran..... 68

5.3. Keterbatasan 69

Daftar Pustaka 70

Lampiran-lampiran..... 72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Contoh Permasalahan Sosial pada Dunia Bisnis Indonesia 3

Tabel 1.2. Tabel Indeks Pengungkapan CSR berdasarkan indikator GRI 5

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 37

Tabel 4.1. Perolehan Sampel Penelitian 53

Tabel 4.2. Statistik Deskriptif 54

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas 57

Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas 58

Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi 59

Tabel 4.6. Hasil Uji Heterokedastisitas 60

Tabel 4.7. Hasil Uji Metode Regresi Linear Berganda dan Uji t 61

Tabel 4.8. Hasil Uji F 63

Tabel 4.9. Koefisien Determinasi 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Teori Agensi 10

Gambar 2.2. Kerangka Konseptual 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Indeks Pengungkapan CRS berdasarkan GRI Indicators 72

Lampiran 2. Deskripsi Data Sampel Perusahaan 84

Lampiran 3. Tabel Statistik Deskriptif 89

Lampiran 4. Tabel Uji Normalitas 90

Lampiran 5. Tabel Uji Multikolinearitas 91

Lampiran 6. Tabel Uji Heterokedastisitas 92

Lampiran 7. Tabel Uji Autokorelasi 93

Lampiran 8. Tabel Uji Metode Regresi Linear Berganda dan Uji t 94

Lampiran 9. Tabel Uji F 95

Lampiran 10. Tabel Koefisien Determinasi 95

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan pertanggungjawaban kinerja ekonomi perusahaan kepada para investor, kreditur, dan pemerintah. Laporan keuangan dapat dikelompokkan dalam pengungkapan yang sifatnya wajib dan pengungkapan yang sifatnya sukarela (keputusan Bapepam No. Kep-38/PM/1996). Pengungkapan wajib merupakan ketentuan yang harus yang harus diikuti oleh setiap perusahaan atau institusi yang berisi tentang hal-hal yang harus dicantumkan dalam laporan keuangan menurut standar yang berlaku. Sedangkan pengungkapan yang bersifat sukarela ini tidak diisyaratkan oleh standar, tetapi dianjurkan dan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang melakukannya.

Kewajiban untuk melaksanakan peran tanggung jawab sosial dan pengungkapannya dalam laporan keuangan tahunan perusahaan semakin kuat dengan dikeluarkannya UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat 1 untuk Perseroan Terbatas, dimana perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial. Serta melalui UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat 3, yang berisikan bahwa perusahaan yang tidak melaksanakan program tanggung jawab sosial dan tidak memuat pengungkapan program tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan undang-undang. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan mempunyai implikasi berupa pengungkapan laporan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan tahunan. Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat 2, setiap perusahaan perseroan di Indonesia termasuk perusahaan perbankan,

diwajibkan untuk memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial laporan keuangan tahunan.

Daniri (2008b) (dikutip dalam Nurkhin, 2009) menyatakan bahwa pelaksanaan CSR di Indonesia sangat tergantung pada pimpinan puncak korporasi. Artinya, kebijakan CSR tidak selalu dijamin selaras dengan visi dan misi korporasi. Jika pimpinan perusahaan memiliki kesadaran moral yang tinggi, besar kemungkinan korporasi tersebut menerapkan kebijakan CSR yang benar. Sebaliknya, jika orientasi pimpinannya hanya berkiblat pada kepentingan kepuasan pemegang saham (produktivitas tinggi, *profit* besar, nilai saham tinggi) serta pencapaian prestasi pribadi, boleh jadi kebijakan CSR hanya sekadar kosmetik. Daniri (2008c) juga menyebutkan bahwa pemahaman perusahaan tentang konsep CSR masih beragam yang salah satunya disebabkan minimnya literatur yang ada.

Akuntansi sebagai alat pertanggungjawaban mempunyai fungsi sebagai alat kendali utama terhadap aktivitas perusahaan. Tanggung jawab manajemen tidak hanya terbatas atas pengelolaan dana ke dalam perusahaan kepada investor dan kreditor, tetapi juga meliputi dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan alam dan sosial. Pengungkapan pertanggungjawaban sosial menjadi hal yang sangat krusial dan akan memberikan dampak kepada kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan pelaksanaan tanggung jawab sosial akan disosialisasikan kepada publik melalui pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan tersebut.

Pusat perhatian perusahaan pada saat ini lebih kepaada *stockholders* dan *bandholders.* Sedangkan pihak lain sering diabaikan. Banyak aksi protes yang dilakukan oleh elemen *stakeholders* kepada manajemen perusahaan, mereka menuntut keadilan terhadap kebijakan upah dan pemberian fasilitas kesejahteraan yang diterapkan perusahaan. Di lain pihak banyak masyarakat yang protes atas pemncemaran lingkungan akbat limbah atau polusi yang dilepas ke lingkungan, sehingga menyebabkan hubungan yang tidak harmonis antara perusahaan dengan lingkungan sosialnya. Untuk itu masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aktivitas sosialnya. Sehingga hak

masyarakat untuk hidup aman dan tenteram, kesejahteraan karyawan, dan keamanan mengkonsumsi makanan dapat terpenuhi. Kedalaman pengungkapan sosial adalah kelengkapan atau rincian item pengungkapan sosial yang telah dilakukan perusahaan. Seperti pada item membiayai program beasiswa, kedalaman pengungkapan sosial dicerminkan dari pengungkapan banyaknya siswa yang memperoleh beasiswa, asal sekolah, jumlah yang diberikan, dsb. (Amalia, 2005).

Tabel 1.1. Contoh Permasalahan Sosial pada Dunia Bisnis Indonesia

No	Contoh Kasus	Lokasi	Permasalahan Sosial
1	PT. Inti Indo Rayon Utama	Porsea Propinsi Sumatera Utara	Dihentikan operasional karena adanya masalah lingkungan dan masalah dengan masyarakat sekitar industry
2	PT. Exxon Mobils	Lhok Seumawe Aceh Utara Prop. DI Aceh	Menghentikan kegiatan produksi karena faktor stabilitas keamanan
3	PT. Ajinomoto Indonesia	Jakarta	Penarikan distribusi, pemasaran, dan aktifitas produksi karena masalah sertifikasi halal oleh MUI
4	PT. Maspion Indonesia	Sidoarjo Surabaya Jawa Timur	Permasalahan demo buruh dan isu kesejahteraan karyawan
5	Bank Internasional Indonesia (BII)	Jakarta	Tuntutan karyawan atas gaji, upah dan peningkatan kesejahteraan pekerja
6	PT Gudang Garam	Kediri Jawa Timur	Mogok kerja massal karyawan menuntut perbaikan gaji dan kesejahteraan pekerja

Perusahaan merupakan entitas bisnis yang melakukan aktivitasnya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah memaksimalkan laba *(profit oriented)*. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, tujuan tersebut telah mengalami pergeseran. Perusahaan tidak hanya mempunyai tanggung jawab kepada *stakeholder* tetapi ia juga memiliki tanggung jawab sosial yang lebih besar pada masyarakat (CSR).

Perusahaan yang sukses dalam menjalankan CSR memiliki tiga nilai dasar *(core values)* yang ditanamkan dalam perusahaan, yaitu ketangguhan ekonomi, tanggung jawab lingkungan dan akuntabilitas sosial. Jika kinerja keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangan, maka kinerja CSR akan tercermin melalui sebuah laporan yang disebut "Laporan Keberlanjutan" *(sustainability report)*. Dalam prakteknya, ada yang menggunakan nama lain untuk laporan jenis ini, misalnya laporan CSR *(corporate social responsibility)*, laporan sosial *(social report)*, laporan lingkungan *(environtmental report)*, atau laporan sosial dan lingkungan *(social and environtmental report)*. Laporan keberlanjutan pada hakekatnya memuat tiga aspek pokok yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu, laporan ini disebut juga "*triple bottom line reporting*", atau "*three-in-one reporting*".

Beberapa hal yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan yaitu visi, misi, kebijakan dan strategi perusahaan terutama yang berhubungan dengan ketiga aspek tersebut (ekonomi, lingkungan dan sosial). Laporan juga mengungkapkan profil ringkas perusahaan, parameter yang digunakan dalam laporan, tata kelola dan komitmen – komitmen, serta tata hubungan dengan *stakeholders*. Pengukuran kinerja CSR dilakukan dengan menggunakan berbagai indikator yang dikelompokkan dalam tiga aspek kunci berkelanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial). Dalam pedoman laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh GRI, telah disediakan seperangkat indikator untuk menilai kinerja keberlanjutan, yaitu : 9 indikator kinerja ekonomi, 30 indikator kinerja lingkungan, dan 40 indikator kinerja sosial.

Tabel 1.2. Tabel Indeks Pengungkapan CSR berdasarkan indikator GRI

Economic Performance	Environmental Performance	Social Performance
• Revenue • Operating cost • Employee Compensation • Donation and other community investment	• Weight of materials used • Direct energy consumption • Total water withdrawal • Greenhouse gas emissions • Coverage of the organisation's defined benefit pension plan obligation	• Percentage of employee represented by *independent trade* union organisation • Average hours of training per year per employee

Di sisi lain, saat ini perusahaan tidak lagi hanya dituntut untuk kepentingan profit/laba semata. Pihak *stakeholders, bondholders,* maupun pasar sudah mulai menuntut hal lain dari sebuah perusahaan, yakni mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat di sekitarnya, terutama bagi perusahaan industri yang mau tidak mau seringkali memberikan efek bagi lingkungan di sekitarnya selama melakukan proses produksi. Para *stakeholders* mulai melihat perusahaan dari sisi non-keuangan, dan salah satunya adalah dengan melihat tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab dirasa perlu, karena hal itu bisa menjadi indikator mengenai profil perusahaan.

Telah banyak dilakukan penelitian tentang pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial (*social disclosure*) terhadap perusahan. Amalia (2005) menyatakan dalam penelitiannya bahwa dari hasil regresi diketahui bahwa kedua persamaan regresi (model yang menggunakan indeks pengungkapan dengan pembobotan maupun model yang menggunakan indeks pengungkapan tanpa pembobotan) memberikan hasil, yaitu hanya ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan..

Andre Christian Sitepu dan Hasan Sakti Siregar (2008) menemukan hasil bahwa ukuran dewan komisaris, tingkat *leverage*, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* secara bersama-sama atau simultan memiliki kemampuan

mempengaruhi jumlah informasi sosial yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Sitepu juga menemukan bahwa tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan secara statistik tidak berpengaruh terhadap jumlah pengungkapan sosial dalam laporan tahunan

Ahmad Nurkhin (2009) menemukan bahwa komposisi dewan komisaris independen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan., sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan dalam penelitian Marzully Nur dan Denies Priantinah (2012) menemukan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Untuk profitabilitas, kepemilikan saham publik, dewan komisaris, *leverage* dan pengungkapan media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Tetapi, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan saham publik, dewan komisaris, *leverage* dan pengungkapan media secara bersama-sama mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian ini bersifat replikasi dari penelitian terdahulu, yakni penelitian yang dilakukan Amalia (2005), Sitepu dan Siregar (2008), Nurkin (2009), serta Nur dan Priantinah (2012). Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya membuat peneliti ingin meneliti kembali apakah kepemilikan saham manajemen, *financial leverage,* profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan indeks GRI tebaru yang disebut G-4 yang terdiri dari 3 kategori, ekonomi, lingkungan dan sosial yang diperoleh dari www.*globalreporting*.org.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang diambil dalam penulisan ini adalah apakah struktur kepemilikan, *financial leverage,* profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara simultan maupun parsial.

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan, *financial leverage,* profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tingkat aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penulisan ini adalah:

1. Dapat menambah wawasan penulis dan para pembaca penulisan ini mengenai seberapa besar pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan manufaktur.
2. Bagi institusi, sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penulis selanjutnya yang berkeinginan untuk melekukan penelitian yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini.
3. Bagi perusahaan manufaktur, sebagai sumber informasi tentang pentingnya pengungkapan sosial dalam laporan keuangan tahunan, dan agar perusahaan manufaktur lebih peka terhadap lingkungan di sekitar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Dessy. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela (Valountary Disclouser) pada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.* Jurnal Akuntansi dan Pemerintah, Vol. 1 No 2 November 2005, hal. 3.

Andre Christian, Hasan Sakti. 2009. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi* 19, hal. 2.

Anggraini, Fr. Reni Retno, 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Simposium Nasional Akuntansi* 2009, hal. 5.

B. Linggar, Oct. Digdo, Lucia. 2002. "Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Kelengkapan Laporan Keuangan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* vol. 8 No. 1 Maret 2002, hal. 77 – 79.

Edi, Ali, dan SmitDev Community. 2014. *Belajar Statistika Dari Nol Dengan SPSS.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Juaniya dan Sherly. 2007. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Penungkapan Sukarela Dalam Laporan Keuangan". *Jurnal Ekonomi*, vol. 17 No. 2 September 2007, hal. 56 – 60.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Nur Marzully dan Priantinah Denies, 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori *High Profile* Yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Nominal,* vol. 1 No. 1, hal. 24 – 27.

Nurkin, Ahmad. 2007. *Corporate Governance dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.* Tesis Akuntansi Universitas Diponegoro 2009, hal. 26 – 33.

Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS.* Yogyakarta: MediaKom.

Reeve Fess, Warren. 2006. *Pengantar Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Rita, Bambang, Eko. 2008. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No 2 Desember 2008, hal. 248.

Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

S.R., Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Syafri Harahap, Sofyan. 2007. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Undang-Undang No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Van Horne J.C., Wachowicz J.M. 2005. *Fundamental of Financial Management (Prnsip-Prinsip Manajemen Keuangan)*. Jakarta: Salemba Empat.

Azis, Mei 2008, Kewajiban atau Sukarela, hal. 2. Diambil pada tanggal 25 Maret 2014 dari http://azis-artikel.blogspot.com/2008/05/csr-kewajiban-atau-suka-rela.html.

Setyo Adi P., Mei 2010, CSR Dalam Konteks Kebutuhan, hal. 1. Diambil dari http://artikel-media.blogspot.com/2010/05/csr-dalam-konteks-kebutuhan.html.

CSR Indonesia, Januari 2014, Keuntungan Apa Yang Dipetik Perusahaan Yang Melakukan Program CSR?, hal. 1. Diambil pada tanggal 25 Maret2014 dari http://www.*csrindonesia*.com/component/content/article/78-faq/96-keuntungan-apa-yang-dipetik-perusahaan-yang-melakukan-program-csr.

CSR Indoneisa, Januari 2014, Apakah CSR Adalah Kewajiban Bagi Perusahaan?, hal 2. Diambil pada tanggal 25 Maret 2014 dari http://www.*csrindonesia*.com/component/content/article/78-faq/95-apakah-csr-adalah-kewajiban-bagi-perusahaan.

CSR Indonesia, Januari 2014, Faktor-Faktor Apa Yang Mendorong Perusahaan Melakukan CSR?, hal. 3. Diambil pada tanggal 25 Maret 2014 dari http://www.*csrindonesia*.com/component/content/article/78-faq/94-faktor-faktor-apa-yang-mendorong-perusahaan-melaksanakan-csr.

CSR Indonesia, Januari 2014, Sejak Kapan CSR Mulai Dikenal?, hal. 4. Diambil pada tanggal 25 Maret 2014 dari http://www.*csrindonesia*.com/component/content/article/78-faq/93-sejak-kapan-csr-mulai-dikenal.